

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan observasi yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Tempat Penampungan Sementara (TPS) yang ada di Kota Gorontalo menyebar di seluruh wilayah Kota Gorontalo namun tidak merata. Jumlah yang tersedia saat ini 1.158 Tempat Penampungan Sementara (TPS) dan membentuk pola memanjang mengikuti jalur jalan. Akan tetapi jalur pengangkutan sampah yang ditentukan oleh pemerintah Kota Gorontalo tidak mencakup seluruh jalan yang ada.
2. Kebutuhan akan daya tampung Tempat Penampungan Sementara (TPS) di Kota Gorontalo masih sangat tinggi. Kekurangan kapasitas itu menyebabkan banyaknya sampah yang tertampung melebihi kapasitas Tempat Penampungan Sementara (TPS) yang ada, sehingga sampah terlihat membung atau bahkan berserakan di sekitar Tempat Penampungan Sementara (TPS).
3. Tempat Penampungan Sementara (TPS) yang ada di Kota Gorontalo hampir memenuhi semua kriteria teknis Tempat Penampungan Sementara (TPS) berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 03/PRT/M/2013. Dari delapan kriteria, Tempat Penampungan Sementara (TPS) di Kota Gorontalo yang tidak memenuhi kriteria yaitu sarana untuk mengelompokkan sampah menjadi paling sedikit 5 (lima)

jenis sampah. Selain itu jenis penampung yang bukan merupakan wadah permanen baru terpenuhi sebanyak 67% dengan kapasitas TPS hanya dapat menampung 55% sampah yang dihasilkan oleh masyarakat Kota Gorontalo dan ketersediaan TPS yang tidak mencemari lingkungan berada diangka 69%.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, penulis mengemukakan saran agar masyarakat bisa lebih sadar dan peduli terhadap sampah yang ada. Jalur pengangkutan sebaiknya menyeluruh disetiap jaringan jalan. Untuk areal pemukiman yang belum memiliki TPS kiranya masyarakat dan/atau pemerintah segera menyediakannya, ini dimaksudkan agar masyarakat tidak lagi membuang sampah di sembarang tempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar. 2014. *Analisis Sistem Persampahan di Kota Ternate*. Manado : Universitas Sam Ratulangi.
- Anggraini, Dyah. 2011. *Pemilihan Calon Lokasi TPA Dengan Metode GIS Di Kabupaten Bandung Barat*. Bandung : ITB
- Arham, Zainul. 2011. *Rancang Bangun Sistem Informasi Spasial Berbasis Web Pada Sebaran Lokasi Tempat Pembuangan Sementara Sampah Kota*. Jakarta : UIN- Syarif Hidayatullah.
- Arikunto. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azkha, Nizwardi. 2006. *Analisis Timbulan, Komposisi, dan Karakteristik Sampah di Kota Padang*. Padang : FK UNAND Padang.
- Kurniawan, Arif. 2013. *Pemetaan Basis Data SMA/MA di Kabupaten Boalemo Berbasis Web*. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo : Gorontalo.
- Novany, Loisa. 2014. *Analisis Pengelolaan Persampahan di Kelurahan Sindulang Satu Kecamatan Tuminting Kota Manado*. Manado : Univesitas Sam Ratulangi.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Tata Cara Pengolahan Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 03/PRT/M/2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
- Prasetyo, B Agustinus. 2009. *Pemetaan Lokasi Rawan dan Risiko Bencana Banjir di Kota Surakarta Tahun 2007*. Skripsi. Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.
- Rizal, Mohamad. 2011. *Analisis Pengelolaan Persampahan Perkotaan*. Donggala : Jurnal Smartek.
- Suhartini. 2008. *Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dan Remaja Putri di Berbah Sleman Dalam Pengolahan Sampah Dapur dengan Teknologi Yang Sederhana dan Ramah Lingkungan Sehingga Dapat Bernilai Ekonomi dan Berdaya Guna*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

- Surakusumah, Wahyu. 2008. *Permasalahan Sampah Kota Bandung Dan Alternatif Solusinya*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tika, Moh. Pabundu. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
- Wibowo, Irawan Fajar. 2011. *Prediksi Kebutuhan Daya Tampung Tempat Pembuangan Akhir Sukosari Jumantono Karanganyar Pada Tahun 2016*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.